

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Baik di bidang nilai, sikap, pengetahuan, serta kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kehidupan nyata, khususnya kehidupan sosial masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dalam arti membutuhkan orang lain untuk dapat saling melengkapi. Terjalannya hubungan yang baik dalam kehidupan manusia yang sangat beragam bukan hal yang mudah. Untuk itu perlu bimbingan dan pembinaan melalui program pendidikan yang terencana, sistematis, komprehensif dan berkesinambungan.

Menurut Soemantri (dalam Gunawan, 2011): mengatakan bahwa Pendidikan IPS dalam kepustakaan asing disebut dengan berbagai istilah seperti *Sosial Studies*, *Social Educations*, *Citizenship Education* dan *Social Science Educations* (hlm. 17). Sedangkan menurut Kosasih (dalam Solihatin, 2007) Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya (hlm.14).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar bisa jadi pembelajaran yang menarik bagi siswa apabila guru dapat membelajarkan dan didukung dengan

metode, pendekatan serta strategi pembelajaran yang baik. Dalam menciptakan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi yang menyenangkan di dalam kelas banyak cara yang dapat dilakukan, sehingga pembelajaran di kelas lebih hidup dan siswa akan cenderung berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, peneliti mencoba melakukan kegiatan pra siklus yang dilakukan pada tanggal 22 April 2016. Namun, ketika peneliti melakukan observasi awal, pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *teacher center* yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Taman Baru 2 masih rendah. Dari hasil pra siklus ini menunjukkan data bahwa nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80, diketahui bahwa siswa yang masih belum mencapai target nilai KKM sekolah adalah 16 orang dari 33 siswa, dan nilai rata-rata siswa adalah 62,4. Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS kelas IV adalah 70. Dapat disimpulkan bahwa nilai pembelajaran IPS pada konsep perkembangan teknologi masih berada dibawah nilai KKM, berarti hasil yang di dapat menunjukkan masih kurang dari apa yang ditargetkan sekolah.

Dalam mengatasi masalah tersebut, maka penggunaan metode dan pendekatan yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Banyak cara untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, dan salah satu modelnya adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (dalam Rusman, 2011, hlm. 203). *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana hasil belajar aktif dari siswa

karena adanya unsur pemahaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dengan model *Talking Stick* murni berorientasi pada aktivitas individu siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan .

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah pembelajarannya yang kurang dikemas dengan metode menarik, menantang dan menyenangkan yang pada kesempatannya menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Mengacu pada permasalahan tersebut maka diperlukanlah suatu metode pembelajaran yang memberikan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, yang mana pendekatan tersebut ditujukan untuk memunculkan emosi dan sikap positif belajar dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan melihat kenyataan di atas, maka tentunya perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk melakukan tindakan peningkatan pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS tentang Konsep Perkembangan Teknologi (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri Taman Baru 2)”.

Alasan peneliti mengambil judul tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Robi Panji Sugara (2014) yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, dimana hasil penelitian yang diperoleh mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS tentang konsep perkembangan teknologi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Taman Baru 2?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang konsep perkembangan teknologi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Taman Baru 2?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktifitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS tentang konsep perkembangan teknologi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Taman Baru 2.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang konsep perkembangan teknologi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Taman Baru 2.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran IPS pada umumnya dan penggunaan model pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh secara refleksi diri sehingga dalam pembelajaran tidak selalu terpaku pada model pembelajaran tertentu saja.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar karena model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi sekolah karena sebagai sumbangsih dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran dalam mengemas pembelajaran yang menyenangkan.

### d. Bagi Peneliti

Memperluas pengalaman serta menambah pengetahuan peneliti dalam memahami dan mengenal model pembelajaran serta manfaat dari model pembelajaran tersebut terhadap materi tertentu.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS tentang Konsep Perkembangan Teknologi”. Hal ini difokuskan pada permasalahan utama yakni meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang



konsep perkembangan teknologi melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick*. Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan. Penelitian dilaksanakan di semester genap pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun pelajaran 2015-2016. Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah karena adanya akar permasalahan yang menjadi penyebab kurang berhasilnya hasil belajar, yaitu karena guru masih menerapkan metode konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya terpaku pada metode yang dianggapnya mudah, tidak merepotkan dan tidak terlalu rumit. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka diperlukanlah suatu metode pembelajaran yang menarik, menantang dan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran untuk mengatasi suatu permasalahan diatas. Maka peneliti mencoba dalam proses belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan dalam judul penelitian. Agar lebih jelas dan terarah, maka istilah-istilah tersenut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

Slavin (dalam Solihatin, 2007) mengatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang

anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Adapun keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok (hlm.4).

Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Talking adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris yang berarti berbicara. Menurut Carol Locust (dalam Huda, 2014) menjelaskan bahwa *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku). Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas. Sebagaimana namanya, *Talking Stick* merupakan suatu metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (hlm.224).

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan

dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak peserta didik untuk terus siap dalam situasi apapun.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Zuraik (dalam Susanto, 2013) hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai (hlm.137)

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, dan negaranya.

### 4. Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan, akan menghasilkan hasil belajar. Nawawi (dalam Susanto, 2013) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (hlm.5).

Dari penjelasan dan pemaparan tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar digunakan sebagai acuan atau patokan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau



materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran dan untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

#### 5. Konsep Perkembangan Teknologi

Konsep perkembangan teknologi dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV semester 2. Penjelasan mengenai sub bab dalam konsep perkembangan teknologi meliputi: teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.

Teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu. Teknologi diciptakan manusia dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu kegiatan manusia (dalam Indrastuti, dkk, 2007, hlm.142).